


LAMPIRAN

	PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. H. ABDUL MOELOEK JL. Dr. Rivai No. 6 ☎ 0721-703312, 702455 Fax. 703952 BANDAR LAMPUNG 35112	
	Bandar Lampung, 11 Juli 2022	
Nomor	420/1813 B/VII.01/10.26/VII/2022	Kepada
Sifat	Biasa	Yth. Direktur Poltekas Tanjung Karang
Lampiran	-	Prodi S1 Keperawatan
Perihal	Izin Penelitian S1 Keperawatan	di -
		BANDAR LAMPUNG

Menindaklanjuti surat Saudara PP 03.01/11/2991/2022 tanggal 30 Juni 2022, perihal tersebut pada pokok surat, atas nama

Nama	Randi Ariasta Mukhlisia / 081377611161
NPM	2114301104
Prodi	S1 Keperawatan Poltekas Tanjung Karang
Judul	Pengaruh Accupresure Wristband di Titik Neiguan (P6) Terhadap Post Operative Nausea Vomiting (PONV) Pada Pasien Bedah di RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022.

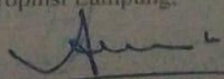
Dengan ini kami informasikan bahwa untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan Kami izinkan untuk pengambilan data di Ruang Rawat Inap Bedah Instalasi Rekam Medik dan Instalasi Diklat RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan dilakukan di jam kerja tanggal 13 Juli – 13 Agustus 2022. Dengan menggunakan APD yang telah ditentukan oleh masing masing ruangan / lokus penelitian (daftar terlampir) Untuk informasi lebih lanjut yang bersangkutan dapat berhubungan dengan Instalasi Diklat RSUDAM.

Selanjutnya diinformasikan bahwa selama melakukan pengambilan data yang bersangkutan perlu memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1. Melapor pada Instalasi Diklat RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
2. Data dari hasil penelitian tidak boleh disebarluaskan/ digunakan diluar kepentingan ilmiah.
3. Memberikan laporan hasil penelitian pada Bagian Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
4. Instalasi Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung berhak atas hasil penelitian untuk pengembangan kegiatan pelayanan kepada masyarakat.
5. Kegiatan tersebut dikenakan biaya sesuai Pergub No. 6 Tahun 2020 Tentang Jenis dan Tarif Layanan Kesehatan di RSUDAM


Demikian, agar menjadi maklum.

A.n Direktur
 Plt.Wakil Direktur Pendidikan
 Pengembangan SDM & Hukum,
 RSUD Dr. H. Abdul Moeloek
 Propinsi Lampung.



Drs. Anindito Widvantoro Apt,MM,MA
 Pembina Tk.I
 NIP. 196001111991031006

SOP TERAPI AKUPRESUR PADA TITIK P6 UNTUK MUAL MUNTAH

Pengertian	Pemberian accupresure pada pasien yang merasakan mual muntah
Tujuan	Membangun Kembali sel –sel dalam tubuh yang melemah serta mampu membuat system pertahanan dan meregenerasi sel tubuh.
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rasa nyaman 2. Mengurangi mual muntah
Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. BagianTubuh Yang Luka 2. BagianTubuh Yang Bengkak 3. BagianKulit Yang Terbakar 4. BagianTulang Yang Patah atau Retak
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlak atau pengalas 2. Hanscoen (bilaperluh)
Prosedur	<p>A. Tahap Prainteraksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek program terapi 2. Mencuci tangan 3. Menyiapkan alat 4. Kontrak waktu <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam pada pasien dan sapa nama pasien 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan kepada pasien dan keluarga 3. Berikan kesempatan pada pasien dan keluarga untuk bertanya 4. Menanyakan persetujuan/kesiapan pasien <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan (sesuai SPO) 2. Identifikasi pasien 3. Atur posisi klien dengan memposisikan klien pada posisi terlentang (supinasi), duduk, duduk dengan tangan bertumpu di meja, berbaring miring, atau tengkurap dan berikan alas 4. Bantu melepaskan pakaian klien atau aksesoris yang dapat menghambat tindakan akupresur 5. Cari titik-titik rangsangan yang ada ditubuh, menekannya hingga masuk ke sistem saraf. Bila penerapan akupuntur memakai jarum, akupresur hanya memakai gerakan dan tekanan jari, yaitu jenis tekan putar, tekan titik, dan tekan lurus. 6. Tentukan lokasi PC 6 2 cun diatas pertengahan pergelangan tangan bagian dalam, kemudian lakukan Penekanan pada titik PC 6 atau pintu dalam, yaitu titik tekan yang dapat meredakan mual. Letakkan 3 jari tangan yang lain di bawah lipatan pergelangan tangan. Letakkan ibu jari tepat di bawah ketiga jari, di tengah-tengahnya, tepat diantara dua otot tendon besar. <div style="text-align: center;">  </div> <ol style="list-style-type: none"> 7. Lakukan penekanan dengan 50 kali penekanan atau sampai

	<p>rasa mual muntah mulai berkurang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Mengajarkan responden / keluarga teknik akupresur titik PC 6 agar bisa mempraktekkannya apabila mual muntah dirasakan lagi oleh pasien di rumah 9. Melakukan pengkajian skala mual muntah pada pasien
	<p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi tindakan dan respon saat dilakukan tindakan keperawatan 2. Berpamitan dengan klien 3. Membereskan dan kembalikan alat ketempat semula 4. Mencuci tangan 5. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan

LEMBAR OBSERVASI / INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGUNAAN ACUPRESSURE WRISTBAND DI TITIK NEIGUAN (P6)
TERHADAP POSTOPERATIVE NAUSEA VOMITING (PONV) PADA
PASIEN BEDAH DI RSUD ABDUL MOELOEK**

Identitas Responden

1. Nomor Responden :.....
2. Inisial :.....
3. Umur :.....
4. Jenis Kelamin :.....
5. Pendidikan :.....
6. Pekerjaan :.....

- Ibu Rumah Tangga (tidak bekerja)
- PNS
- Pegawai Swasta / Karyawan Swasta
- Pedagang
- Petani
- Buruh
- Lain-lain, sebutkan.....

LEMBAR OBSERVASI MUAL MUNTAH PASCA OPERASI

Isilah dengan memberikan tanda (√) pada skor penilaian sesuai keadaan responden

Mual muntah	Skor			
	0	1	2	3
	Tidak merasa mual dan muntah	Merasa mual saja	muntah	Mual \geq 30 menit muntah \geq 2x
Sebelum Intervensi				
Setelah intervensi				

Skor penilaian menggunakan Gordon (2003)

REKAPAN DATA

INTERVENSI MUAL MUNTAH			
No	Sebelum	Sesudah	Penurunan
1	3	2	1
2	3	2	1
3	2	1	1
4	2	1	1
5	2	1	1
6	2	1	1
7	2	1	1
8	3	1	2
9	3	2	1
10	2	1	1
11	2	1	1
12	3	1	2
13	2	1	1
14	2	1	1
15	2	1	1
16	3	1	2
17	3	2	1
18	3	1	2

HASIL PENELITIAN**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
nausea sebelum intervensi	Mean	2.44	.121	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.19	
		Upper Bound	2.70	
	5% Trimmed Mean	2.44		
	Median	2.00		
	Variance	.261		
	Std. Deviation	.511		
	Minimum	2		
	Maximum	3		
	Range	1		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	.244	.536	
	Kurtosis	-2.199	1.038	
	nausea setelah ntervensi	Mean	1.22	.101
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	1.01	
		Upper Bound	1.43	
5% Trimmed Mean		1.19		
Median		1.00		
Variance		.183		
Std. Deviation		.428		
Minimum		1		
Maximum		2		
Range		1		
Interquartile Range		0		
Skewness		1.461	.536	
Kurtosis		.137	1.038	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nausea sebelum intervensi	.363	18	.000	.638	18	.000
nausea setelah ntervensi	.476	18	.000	.520	18	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
nausea setelah ntervensi - nausea sebelum intervensi	Negative Ranks	18 ^a	9.50	171.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	18		

a. nausea setelah ntervensi < nausea sebelum intervensi

b. nausea setelah ntervensi > nausea sebelum intervensi

c. nausea setelah ntervensi = nausea sebelum intervensi

Test Statistics^a

	nausea setelah ntervensi - nausea sebelum intervensi
Z	-3.947 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Paired Samples Test

		Mean	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	nausea sebelum intervensi - nausea setelah intervensi	1.222	.428	.101	1.009	1.435	12.121	17	.000

